

TAHUN 2015: INDIKATOR KESEJAHTERAAN MENJADI BAGIAN APBN

Pada APBN-P 2015, Pemerintah dan DPR RI bersepakat untuk memasukkan komponen indikator kesejahteraan rakyat menjadi bagian APBN. Sebelum tahun 2015 tercatat sejak tahun 2012 indikator kesejahteraan seperti penurunan kemiskinan, sumbangan penyerapan tenaga kerja dari pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran terbuka telah disebutkan pada Undang-Undang APBN. Pada UU APBN tahun 2014, indikator kesejahteraan yang dijelaskan pada Pasal 38 ditambah indikator kesejahteraan baru yaitu penurunan rasio gini, peningkatan nilai tukar petani dan nilai tukar nelayan. Indikator rasio gini, nilai tukar petani dan nilai tukar nelayan ini kembali disebutkan pada Pasal 32 UU APBN tahun 2015, namun baik UU APBN tahun 2014 maupun UU APBN tahun 2015 tidak menjelaskan secara spesifik target rasio gini dan nilai tukar petani dan nelayan yang hendak dicapai oleh pemerintah.

Pada UU APBN-P 2015 pasal 32, secara jelas disebutkan besaran target rasio gini yang hendak dicapai dan ditambah satu indikator kesejahteraan yaitu peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Tahun 2015 inilah pertama kalinya rasio gini dan IPM menjadi target capaian pemerintah pada APBN untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Hingga tahun 2016 dan tahun 2017 rasio gini dan IPM masih menjadi bagian yang melekat pada UU APBN. Berikut target capaian indikator kesejahteraan pada UU APBN dari tahun 2012-2017:

APBN(P)	Kemiskinan	Serapan tenaga kerja	Tingkat pengangguran terbuka	Rasio Gini	IPM
UU APBN 2012	Penurunan kemiskinan menjadi 10,5%-11,5%	1% pertumbuhan ekonomi menyerap 450.000 tenaga kerja	Pengangguran terbuka menjadi 6,4%-6,6%	N.A.	N.A.
UU APBN 2013	Penurunan kemiskinan menjadi 9,5%-10,5%	1% pertumbuhan ekonomi menyerap 450.000 tenaga kerja	Pengangguran terbuka menjadi 5,8%-6,1%	N.A.	N.A.
UU APBN 2014	Penurunan kemiskinan menjadi 9,0%-10,5%	1% pertumbuhan ekonomi menyerap 200.000 tenaga kerja	Pengangguran terbuka menjadi 5,7%-5,9%	Penurunan Rasio Gini, Peningkatan Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Nelayan	N.A.
UU APBN 2015	Penurunan kemiskinan menjadi 9%-10%	1% pertumbuhan ekonomi menyerap 250.000 tenaga kerja	Pengangguran terbuka menjadi 5,5%-5,7%	Penurunan Rasio Gini, Peningkatan Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Nelayan	N.A.
UU APBN(P)2015	Penurunan kemiskinan menjadi 10,3%	1% pertumbuhan ekonomi menyerap 250.000 tenaga kerja	Pengangguran terbuka menjadi 5,6%	Penurunan Rasio Gini menjadi 0,40	IPM mencapai 69,4
UU APBN 2016	Penurunan kemiskinan menjadi 9%-10%	Penyerapan tenaga kerja sebesar 2.000.000 Orang	Pengangguran terbuka menjadi 5,2%-5,5%	Penurunan Rasio Gini menjadi 0,39	IPM mencapai 70,1
UU APBN 2017	Penurunan kemiskinan menjadi 10,5%	N.A.	Pengangguran terbuka menjadi 5,6%	Penurunan Rasio Gini menjadi 0,39	IPM mencapai 70,1